



laporan Kinerja (LKj)

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KAB SINJAI

2017



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

Jl. Jenderal Sudirman No. 21 92615 Tlp. (0482) 21226 e-mail disparbudsinjai@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala atas semua limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2017 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2017.

Laporan Kinerja ini memberikan gambaran tentang keberhasilan maupun kegagalan mencapai kinerja yang telah ditetapkan dalam Tapkin Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2017. Tapkin tersebut merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai Tahun 2013-2018 .

Kami harapkan laporan kinerja ini menjadi media informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai sehingga dapat memberikan umpan balik bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Terima kasih
Sinjai, Januari 2018

Kepala Dinas Pariwisata dan
Kebudayaan Kabupaten Sinjai,



Drs. Yuhadi Samad, M.Si
Pangkat : Pembina, TK I/ IV b
NIP. 19740509 199302 1 001

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.....Penjelasan Umum Organisasi	1
1.2.....Aspek strategi Organisasi	22
1.3.....Permasalahan Utama (Strategis Issued)	23
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	25
2.1 Visi dan Misi.....	25
2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2017	26
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	29
A. Capaian Kinerja Organisasi	29
B. Realisasi Anggaran	39
BAB IV PENUTUP	42

Lampiran

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Struktur Organisasi	20
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja	27
Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja	30
Tabel 3.2 Capaian Kinerja 2017	30
Tabel 3.2.1 Capaian Indikator Kinerja Sasaran I.....	33
Tabel 3.2.2 Perbandingan Realisasi Kinerja antara Tahun 2017	33
Tabel 3.2.3 Efisiensi Pengguna Sumber Daya Atas Sasaran I	39
Tabel 3.2.4 Capaian Kinerja Sasaran I.....	41
Tabel 3.2.5 Perbandingan Realisasi Kinerja 2017	42
Tabel 3.2.6 Efisiensi Pengguna Sumber Daya Atas Sasaran I	47
Tabel 3.2.7 Alokasi Realisasi Anggaran.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. PENJELASAN UMUM ORGANISASI

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 5 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sinjai (Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sinjai Nomor 93), sedangkan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 73 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Berita Daerah Kabupaten Sinjai Tahun 2016 Nomor 73).

1.1.1. Tugas

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan urusan Pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya berdasarkan Peraturan Perundang-undang yang berlaku.

1.1.2. Fungsi

Untuk menunjang tugas pokok tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

1. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
2. Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, perlengkapan dan peralatan;
3. Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas;

4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;

1.1.3. Uraian Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi dimaksud, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai memiliki perangkat organisasi yang tercantum dalam Struktur Organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah tugas pembantuan yang ditugaskan kepada pemerintah Daerah.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas maka untuk menyelenggarakan fungsi sebagai berikut;

- a. Perumusan Kebijakan teknis di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- d. Pengelolaan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan kepegawaian dan peralatan;
- e. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan; dan
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Tugas pokok dan fungsi Kepala Dinas Sebagaimana yang dimaksud sebelumnya di atas meliputi:

- a. Merumuskan kebijakan teknis di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- b. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- c. Membina dan menyelenggarakan pelaksanaan tugas di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan;
- d. Melaksanakan administrasi umum meliputi ketatalaksanaan, keuangan, kepegawaian, dan peralatan;
- e. Melakukan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi, industri pariwisata dan pemasaran pariwisata serta kebudayaan; dan
- f. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

2. Sekretariat

Sekretariat yang dipimpin oleh sekretaris mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam mengkoordinasikan kegiatan, memberikan pelayanan administrasi teknis dan administrasi penyusunan program, keuangan, umum dan kepegawaian dalam Lingkungan Dinas.

Untuk melaksanakan tugas tersebut sekretaris mempunyai fungsi :

- a. Pengoordinasian pelaksanaan tugas dalam lingkungan Dinas;
- b. Pengoordinasian penyusunan program dan pelaporan;
- c. Pengoordinasian pengelolaan administrasi keuangan;
- d. Pengoordinasian urusan umum dan kepegawaian; dan

- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Tugas pokok dan fungsi sekretaris sebagaimana dimaksud meliputi:

- a. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dalam lingkungan Dinas;
- b. Mengoordinasikan penyusunan program dan pelaporan;
- c. Mengoordinasikan pengelolaan administrasi keuangan;
- d. Mengoordinasikan urusan umum dan kepegawaian; dan
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

2.1 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian,

Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, dipimpin oleh kepala Sub Bagian yang mempunyai tugas pokok membantu sekretaris dalam melaksanakan urusan ketatausahaan, pengelolaan administrasi barang, urusan rumah tangga serta mengelola administrasi kepegawaian dan fasilitasi rancangan produk hukum di lingkungan Dinas.

Tugas pokok kepala Sub Bagian meliputi:

1. Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai pedoman dalam melaksanakan urusan umum dan kepegawaian;
2. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
3. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan di lingkungan dinas;
4. Memfasilitasi penyusunan rancangan produk hukum;
5. Melaksanakan tugas keprotokoleran;
6. Menyusun rencana kebutuhan dan perlengkapan kantor, distribusi, penggunaan serta pemeliharaannya;

7. Mengelola administrasi kepegawaian di Lingkungan Dinas;
8. Menyusun perencanaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur di lingkungan Dinas;
9. Memfasilitasi pembuatan sasaran kerja pegawai dan penilaian kinerja bagi Aparatur Sipil Negara sesuai tugas pokok dan fungsi dilingkup Dinas ;
10. Menyusun dan menginventarisir barang asset daerah yang di kelola oleh dinas ;
11. Melakukan kegiatan pelayanan administrasi umum dan penyajian informasi; dan
12. Melakukan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

2.2 Sub Bagian Program dan Keuangan

Sub Bagian Program dan Keuangan dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Yang Mempunyai Tugas pokok membantu Sekretaris dalam Menyusun program dan laporan kinerja serta pengelolaan administrasi keuangan.

Tugas pokok Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan meliputi :

- a. Menyusun rencana kegiatan sub bagian program dan keuangan sebagai pedoman dalam melaksanakan program dan pengelolaan administrasi keuangan;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Sub Bagian Program dan Keuangan;
- c. Menyusun rencana kerja dan anggaran dan dokumen pelaksanaan anggaran Dinas;
- d. Menyusun rencana kinerja, dokumen perjanjian kinerja dinas;
- e. Memfasilitasi penyusunan rencana kinerja, rencana aksi dan laporan kinerja masing-masing jabatan di lingkungan Dinas;

- f. Menyusun laporan kinerja Dinas meliputi laporan bulanan, triwulanan, semesteran dan laporan kinerja tahunan;
- g. Meneliti kelengkapan Surat Permintaan Pembayaran Langsung yang diajukan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan, Surat Permintaan Pembayaran Uang Persediaan, Surat Permintaan Pembayaran Ganti Uang dan Surat Permintaan Pembayaran Tambah Uang yang diajukan bendahara pengeluaran serta menyiapkan Surat Perintah Membayar;
- h. Melaksanakan penatausahaan penerimaan dan pengeluaran keuangan serta laporan pertanggung jawaban keuangan Dinas;
- i. Menyusun laporan pelaksanaan pengelolaan keuangan berupa laporan bulanan Surat Pertanggung jawaban dan Tahunan meliputi laporan Realisasi Anggaran, Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan Dinas;
- j. Melaksanakan pengawasan dan pengendalian pembukuan, perhitungan anggaran, verifikasi serta teknis pelaksanaan administrasi keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

3. Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata

Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata di pimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas koordinasi, fasilitasi, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata.

Dalam melaksanakan tugasnya di bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan dibidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata, pengembangan dan pemberian ijin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;
- b. Penyusunan pelaksanaan standar, pedoman, prosedur, dan kriteria di bidang pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan dan pemberian rekomendasi izin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;
- c. Pelayanan pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan dan pemberian rekomendasi izin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;
- d. Pelaksanaan pembinaan, bimbingan teknis di bidang pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan dan pemberian rekomendasi izin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;
- e. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan dan pemberian rekomendasi izin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;
- f. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama dalam pengembangan destinasi pariwisata, dan pengembangan dan pemberian rekomendasi izin usaha pariwisata serta pengembangan sumber daya wisata alam dan budaya;
- g. Pelaksanaan pelaporan tugas bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata kepada Kepala Dinas; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

3.1. Seksi Pengembangan Destinasi Infrastruktur dan Ekosistem Wisata

Seksi Pengembangan Destinasi Infrastruktur dan Ekosistem Wisata dipimpin oleh kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata. Tugas pokok kepala Seksi meliputi :

- a. menyusun rencana kegiatan Seksi pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- b. menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- c. Melakukan pembinaan keterpaduan pengembangan di bidang pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- d. Melakukan layanan pengembangan di bidang pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- e. Menyusun standar administratif serta dokumen dalam pelaksanaan di bidang pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- f. Melakukan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- g. Melakukan koordinasi dan kerja sama dalam pengembangan di bidang pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata;
- h. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi pengembangan destinasi infrastruktur dan ekosistem wisata; dan
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

3.2 Seksi Industri Pariwisata

Seksi ini mempunyai tugas membantu Kepala Bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata dalam melaksanakan kegiatan dan pelayanan pengembangan industri pariwisata.

Dalam penyelenggaraan tugas tersebut seksi pengembangan industri pariwisata mempunyai fungsi :

- a. Menyusun rencana kegiatan seksi industri pariwisata;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi industri pariwisata;
- c. Melakukan perumusan kebijakan standarisasi, rekomendasi, dan bimbingan teknis, evaluasi, pelaporan serta pelaksanaan di bidang pengembangan industri pariwisata;
- d. Melakukan pelayanan fasilitas usaha dan industri wisata;
- e. Melakukan pembinaan dan bimbingan teknis terhadap pelaku usaha pariwisata mengenai standarisasi, norma, kriteria, dan diverifikasi, kemudahan usaha dalam industri pariwisata;
- f. Melakukan pemetaan dan promosi investasi usaha dan industri pariwisata;
- g. Melakukan koordinasi dan kerja sama dalam rangka pelaksanaan kelancaran tugas;
- h. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi industri pariwisata; dan
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan yang berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

3.3 Seksi Pengembangan Sumber Daya dan Ekonomi Kreatif

Seksi ini mempunyai tugas pokok membantu Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan pengembangan sumber daya ekonomi kreatif.

Dalam penyelenggaraan tugas tersebut mempunyai fungsi :

- a. Menyusun rencana kegiatan Seksi Pengembangan Sumber Daya dan Ekonomi Kreatif;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam melaksanakan kegiatan pada seksi Pengembangan Sumber Daya dan Ekonomi Kreatif;
- c. Melakukan pelayanan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- d. Melakukan pembinaan dan bimbingan teknis di bidang pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- e. Melakukan koordinasi dan kerja sama dalam mengembangkan pelayanan dan pembinaan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- f. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi Pengembangan sumber Daya Ekonomi Kreatif; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan diberkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

4. Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata:

Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata dipimpin oleh kepala bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas koordinasi, fasilitasi, perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi serta pelaporan dibidang pengembangan pemasaran pariwisata.

Dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan perumusan kebijakan di bidang pengembangan promosi pariwisata, kerjasama dan hubungan antar lembaga dan pemasaran pariwisata;
- b. Pelaksanan dan penyusunan pelaksanaan standar, pedoman, prosedur dan kriteria di bidang pengembangan promosi pariwisata, kerjasama dan hubungan antar lembaga serta pengembangan pasar pariwisata;

- c. Pelaksanaan layanan bidang pengembangan promosi pariwisata, kerjasama dan hubungan antar lembaga serta pengembangan pasar pariwisata;
- d. Pelaksanaan pembinaan, bimbingan teknis dibidang pengembangan promosi pariwisata dan pemasaran pariwisata;
- e. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengembangan promosi pariwisata;
- f. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dalam pengembangan promosi pariwisata;
- g. Pelaksanaan pelaporan tugas bidang pengembangan pemasaran pariwisata kepada Kepala Dinas; dan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan yang berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Tugas pokok dan fungsi Kepala bidang sebagaimana di maksud pada ayat meliputi:

- a. Melaksanakan perumusan kebijakan di bidang pengembangan promosi pariwisata;
- b. Melaksanakan penyusunan pelaksanaan standar, pedoman, prosedur dan kriteria di bidang pengembangan promosi pariwisata;
- c. Melaksanakan layanan pengembangan promosi pariwisata;
- d. Melaksanakan pembinaan, bimbingan teknis di bidang pengembangan promosi pariwisata;
- e. Melaksanakan pemantauan, evauluasi dan pelaporan di bidang promosi dan pengembangan pariwisata;
- f. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama dalam pengembangan promosi pariwisata;
- g. Melaksanakan pelaporan tugas dibidang pengembangan pemasaran pariwisata kepada Kepala Dinas; dan

- h. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

4.1 Seksi Promosi Pariwisata

Seksi promosi pariwisata di pimpin oleh Kepala seksi yang mempunyai tugas pokok yang membantu kepala bidang pengembangan pemasaran pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan di bidang promosi.

Tugas pokok kepala seksi sebagaimana di maksud ayat 1 meliputi;

- a. Menyusun rencana kegiatan seksi bidang pariwisata;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi promosi pariwisata;
- c. Melakukan pembinaan keterpaduan pengembangan promosi pariwisata;
- d. Melakukan layanan pengembangan promosi pariwisata;
- e. Menyusun standar administratif serta dokumen dalam pelaksanaan promosi pariwisata;
- f. Melakukan bimbingan teknis dan evaluasi di bidang pengembangan promosi pariwisata;
- g. Melakukan koordinasi dan kerja sama dalam pengembangan promosi pariwisata;
- h. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi promosi pariwisata; dan
- i. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

4.2 Seksi kerja sama dan hubungan antar lembaga

Seksi kerja sama dan hubungan antar lembaga oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang

Pengembangan Pemasaran Pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan di bidang kerja sama dan hubungan antar lembaga;

Tugas pokok Kepala Seksi sebagaimana di maksud pada ayat (1) meliputi;

- a. Menyusun rencana kegiatan Seksi Kerja Sama dan Hubungan Antar Lembaga;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi Kerja Sama dan Hubungan Antar Lembaga;
- c. Menyusun rencana kegiatan dibidang kerja sama dan hubungan antar lembaga dengan para pelaku pariwisata untuk pengembangan dan pembangunan pariwisata;
- d. Melakukan koordinasi dalam kerja sama dan hubungan antar lembaga;
- e. Melakukan kerja sama dengan perhimpunan hotel dan restoran Indonesia, *Association Indonesia Travel Agent* untuk pelayanan perhotelan pariwisata;
- f. Melakukan kerja sama dengan Himpunan Pramuwisata Indonesia untuk pelayanan pemanduan pariwisata;
- g. Melakukan kerja sama dengan para pelaku pariwisata untuk pengembangan dan pembangunan;
- h. Melakukan kerja sama dan meningkatkan koordinasi dengan lembaga pariwisata daerah/pusat dan *stakeholder* dalam rangka pengembangan promosi dan pemasaran pariwisata;
- i. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Kerja Sama dan Hubungan Antar Lembaga; dan
- j. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisai guna mendukung kinerja organisasi;

4.3 Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata

Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Pengembangan Pemasaran Pariwisata dalam pelaksanaan kegiatan dan pelayanan di

bidang pengembangan pasar pariwisata.

Tugas pokok Kepala Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi;

- a. Menyusun rencana kegiatan Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata;
- c. Menyusun rencana kegiatan di bidang pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;
- d. Melakukan pembinaan keterpaduan pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;
- e. Melakukan layanan pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;
- f. Menyusun standar administratif serta dokumen dalam pelaksanaan pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;
- g. Melakuakn bimbingan tekhnis dan evaluasi di bidang pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;
- h. Melakukan koordinasi dan kerja sama dalam pengembangan segmen pasar pariwisata pada pintu masuk kedatangan wisatawan;
- i. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pengembangan Pasar Pariwisata; dan
- j. Melaksanakan tugas lain yang di berikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

5. Bidang Kebudayaan

Seksi Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas dalam

melaksanakan perumusan kebijakan, penyusunan norma, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan, dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang kebudayaan mempunyai fungsi sebagai berikut ;

- a. Perumusan kebijakan di bidang pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- b. Penyusunan standar, pedoman, prosedur dan kriteria di bidang pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- c. Pengoordinasian dan kerja sama dalam pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- d. Pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan Tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- e. Penyiapan bahan pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- f. Pelaksanaan pelaporan tugas bidang kebudayaan kepada Kepala Dinas; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang di berikan atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Tugas pokok dan fungsi Kepala Bidang sebagaimana dimaksud meliputi;

- a. Merumuskan kebijakan di bidang pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- b. Menyusun standar, pedoman, prosedur dan kriteria di bidang pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- c. Mengoordinasikan dan kerja sama dalam pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- d. Membina dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- e. Menyiapkan bahan pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi, cagar budaya dan museum, pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- f. Melaksanakan pelaporan tugas Bidang Kebudayaan kepada Kepala Dinas ; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

5.1. Seksi Pembinaan dan Pelestarian Kesenian, Sejarah dan Tradisi

Seksi Pembinaan Dan Pelestarian Kesenian, Sejarah dan Tradisi dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan pembinaan pelatihan kerja, pemagangan, dan peningkatan kompetensi tenaga kerja.

Tugas Pokok Kepala Seksi Sebagaimana dimaksud meliputi :

- a. Menyusun rencana kegiatan Seksi Pembinaan dan Pelestarian Kesenian, Sejarah dan Tradisi;

- b. Menyusun Standar Operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi;
- c. Melakukan perumusan kebijakan, standarisasi, rekomendasi dan bimbingan teknis, evaluasi, pelaporan serta pelaksanaan dibidang pembinaan dan pelestarian kesenian, sejarah dan tradisi;
- d. Menyusun materi/pedoman pelaksanaan pembinaan kesenian modern/kontemporer dan tradisional;
- e. Melakukan koordinasi dan kerjasama dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
- f. Melakukan inventarisasi dan menghimpun data kelompok kesenian modern/kontemporer dan tradisional ;
- g. Melakukan pelatihan dan pembinaan kelompok kesenian tradisional dalam rangka pelestarian nilai-nilai seni tradisional ;
- h. Melakukan festival kesenian tradisional secara berkala dalam rangka pelestarian dan aktualisasi kesenian daerah ;
- i. Melakukan penilaian dan pengawasan terhadap organisasi/kelompok kesenian;
- j. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas Seksi Pembinaan dan Pelestarian Kesenian, Sejarah dan Tradisi ; dan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

5.2. Seksi Cagar Budaya dan Museum

- a. Seksi Cagar Budaya dan Museum dipimpin oleh Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan pembinaan di bidang Cagar Budaya dan Menyusun rencana kegiatan Seksi Cagar Budaya dan Museum ;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada Seksi cagar Budaya dan Museum ;

- c. Melakukan layanan penetapan Cagar Budaya, Pengelolaan Cagar budaya, pemeberian rekomendasi izin membawa cagar budaya serta pengelolaan museum ;
- d. Mengembangkan dan menghimpun data cagar budaya dan museum;
- e. Mensosialisasikan informasi hasil kajian cagar budaya;
- f. Melakukan perlindungan pelestarian aset aspek cagar budaya dan museum;
- g. Malakukan penyelamatan, pemeliharaan, pemugaran, penggalian, dan penelitian benda cagar budaya;
- h. Melakukan kegiatan permuseuman dalam rangka pelestarian nilai - nilai sejarah purbakala;
- i. Melakukan koordinasi dan kerjasama dalam penetapan cagar budaya, pemberian rekomendasi izin membawa cagar budaya serta pengelolaan museum;
- j. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi cagar budaya dan museum; dan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberiakn oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

5.3. Seksi Pengembangan Lembaga dan tenaga Kebudayaan.

Seksi Pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan dipimpin oleh kepala seksi yang mempunyai tugas pokok membantu kepala bidang kebudayaan dalam melaksanakan pembinaan di bidang pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan.

Tugas pokok Kepala seksi meliputi :

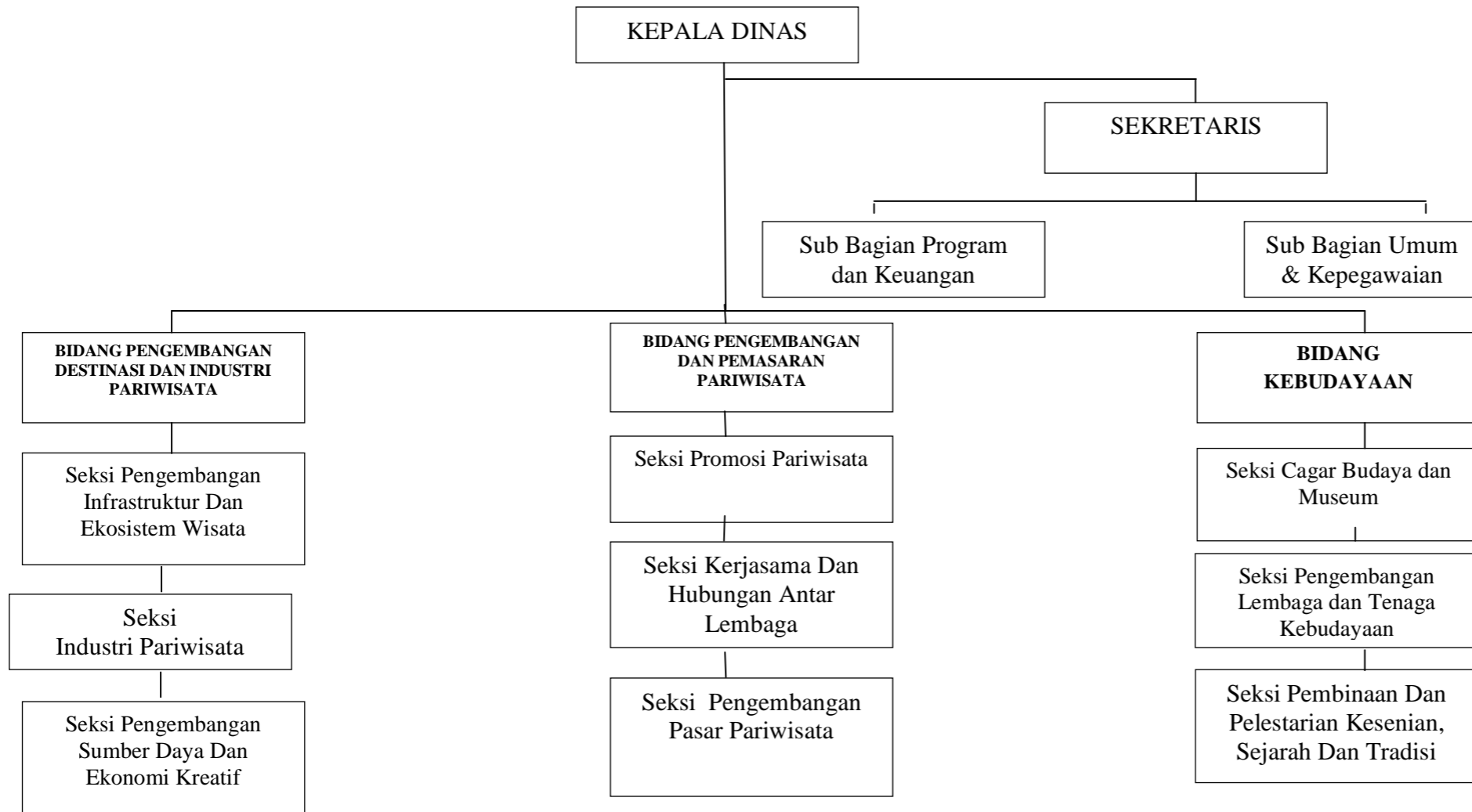
- a. Menyusun rencana kegiatan seksi pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan ;
- b. Menyusun standar operasional prosedur dalam pelaksanaan kegiatan pada seksi pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan;

- c. Melakukan koordinasi dan kerja sama dibidang layanan pembinaan lembaga dan tenaga kebudayaan ;
- d. Melakukan bimbingan teknis dan studi koomperatif dibidang layanan pembinaan lembaga dan tenaga kebudayaan ;
- e. Melakukan bimbingan teknis dibidang layanan pembinaan lembaga dan tenaga kebudayaan;
- f. Menyusun laporan dan evaluasi pelaksanaan tugas seksi pengembangan lembaga dan tenaga kebudayaan; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan berkaitan dengan tugas pokok organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

Tabel 1.1.

STRUKTUR ORGANISASI

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SINJAI



1.1.4. Sumber Daya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai

1. Keadaan Pegawai

Keadaan Pegawai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai menurut kepangkatan sebagai berikut :

Pembina/Golongan IV	=	4 orang
Penata/Golongan III	=	18 orang
Pengatur/Golongan II	=	3 orang

J u m l a h = **25 orang**

Keadaan pegawai menurut tingkat pendidikan :

Sarjana (S2)	=	5 orang
Sarjana (S1)	=	15 orang
Sarjana Muda	=	1 orang
SLTA	=	4 orang
SLTP	=	- orang

J u m l a h = **25 orang**

Jumlah pegawai yang telah mengikuti diklat penjenjangan :

Diklat SPAMEN (PIM.II)	=	1 orang
Diklat SPAMA (PIM.III)	=	3 orang
Diklat ADUM (PIM.IV)	=	8 orang

J u m l a h = **12 orang**

Jumlah pegawai yang menduduki jabatan struktural dan fungsional :

Eselon II	=	1 orang
Eselon III	=	3 orang
Eselon IV	=	11 orang

J u m l a h = **15 orang**

1.2. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Pada bagian perumusan aspek strategis berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai mengemukakan beberapa aspek strategis yang krusial yang dihadapi berdasarkan identifikasi permasalahan, telaah visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati, serta telaahan Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai.

Agar pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata menjadi lebih efektif dan efisien diperlukan pemahaman terhadap kondisi atau aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilannya. Kondisi/aspek yang dampaknya signifikan, perlu dirumuskan menjadi isu strategis dan dikedepankan dalam perencanaan pembangunan. Hal ini diperlukan dalam rangka mengantisipasi adanya kegagalan atau kelemahan yang menimbulkan kerugian lebih besar serta pemanfaatan adanya peluang secara optimal. Isu strategis di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai meliputi :

1. Masih Belum optimalnya pembangunan dan pengembangan kawasan obyek wisata.
2. Masih rendahnya keterlibatan masyarakat dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata.
3. Pemasaran dan promosi pariwisata yang belum efektif dan efisien.
4. Kualitas sumber daya manusia di bidang kepariwisataan masih rendah.
5. Belum optimalnya kemitraan dan kerjasama antara pemerintah dan swasta termasuk masyarakat.
6. Masih rendahnya peran serta masyarakat Sadar Wisata dan internalisasi Sapta Pesona.
7. Belum optimalnya aktualisasi dan revitalisasi nilai-nilai budaya dan kearifan lokal sebagai acuan utama dari setiap lembaga kemasyarakatan dan setiap inidvidu pada semua aspek kehidupan.

8. Belum optimalnya perkembangan kesenian daerah dan kesenian kontemporer secara adaptif-kreatif sesuai perkembangan zaman tanpa meninggalkan ciri asli sebagai bagian dari kebudayaan daerah.
9. Terbatasnya kompetensi SDM aparatur dalam pengelolaan benda, situs dan kawasan cagar budaya serta peningkatan kualitas paket/event wisata.

1.3. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan utama yang dihadapi organisasi pada tahun 2017 yang berpengaruh pada pencapaian target-target yang telah ditetapkan organisasi pada tahun anggaran 2017 adalah:

1. Kuantitas sumber daya manusia/pegawai belum proporsional dengan beban kerja, dan tingkat kemampuan teknis/ketrampilan yang sesuai dengan bidang tugas belum memadai, dalam hal ini kurangnya kemampuan penguasaan teknologi informasi, manajemen serta kemampuan berbahasa asing;
2. Kualitas sumber daya manusia yang belum sesuai dengan latar belakang pendidikan, pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan;
3. Kuantitas SDM yang terbatas untuk menjalankan program dan kegiatan yang sudah direncanakan;
4. Perubahan pola pikir, sikap, perilaku profesionalisme dan transformasi birokrasi masih lambat dan memerlukan percepatan;
5. Perubahan bentuk Perangkat Daerah yang sebelumnya Dinas Komunikasi Informatika Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Sinjai menjadi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai, dimana transisi organisasi ini memerlukan waktu untuk penyesuaian yang dapat berimbas pada kinerja organis secara keseluruhan.

6. Ketersediaan anggaran yang kurang memadai.
7. Masih rendahnya kemampuan masyarakat untuk menjaga kebersihan di tempat wisata
8. Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia untuk mengelola tempat wisata
9. Perkembangan wisata yang semakin pesat di tempat lain, dan kemampuan SDM yang mampu menciptakan kreatifitas sehingga wisata tersebut banyak peminatnya.
10. Adanya jalur untuk sampai ketempat wisata yang belum bagus.
11. Tampilan seni budaya sebagai Daya Tarik Wisata di seluruh destinasi pariwisata Kab. Sinjai kualitas dan kuantitasnya perlu segera ditingkatkan.
12. Kesadaran wisata, penerapan/pemahaman Sapta Pesona dan kesiapan seluruh stakeholder pariwisata serta masyarakat belum terealisasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. VISI DAN MISI

Berdasarkan RPJMD Pemerintah Kabupaten Sinjai 2013-2018 visi Bupati Sinjai adalah “ **TERWUJUDNYA SINJAI BERSATU YANG SEJAHTERA, UNGGUL DALAM KUALITAS HIDUP, TERDEPAN DALAM PELAYANAN PUBLIK**”

Sedangkan untuk mencapai visi tersebut dijabarkan dalam misi-misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan produktifitas dan pendapatan masyarakat melalui kebijakan ekonomi kerakyatan dan peningkatan infrastruktur pedesaan dan perkotaan.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam berbagai aspek kehidupan
- c. Mewujudkan manajemen pemerintahan yang profesional, kepemimpinan yang profesional dan amanah serta pelayanan publik yang berkualitas.

Berangkat dari visi Kabupaten Sinjai, maka visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai adalah “ **TERWUJUDNYA PARIWISATA SINJAI YANG BERDAYA SAING SERTA PELESTARIAN KEBUDAYAAN MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA**”.

Visi ini mengandung pengertian bahwa :

- a. Pengembangan kepariwisataan yang berdayasaing maksudnya adalah Kabupaten Sinjai terdiri dari hamparan pegunungan tinggi hingga lautan yang membentang yang memiliki potensi wisata yang sangat beragam yang tidak kalah dengan daerah-daerah lain, namun potensi wisata tersebut masih butuh untuk diperkenalkan keluar dan Disparbud bertekad untuk menjadikan Sinjai sebagai salah satu tujuan wisata utama di Sulawesi Selatan maupun Indonesia.

- b. Pelestarian kebudayaan maksudnya adalah Kabupaten Sinjai merupakan daerah yang sarat akan sejarah dan budaya, namun dengan adanya perkembangan zaman, sejarah dan budaya tersebut mulai ditinggalkan, Sehingga Disparbud bertekad menjadi pelopor dalam pengembangan pariwisata dan pelestarian kebudayaan daerah yang dimiliki.
- c. Masyarakat Sinjai bersatu dan sejahtera maksudnya adalah wujud dari pelaksanaan misi Kabupaten Sinjai dan didukung oleh misi dari tiap instansi pemerintah daerah yang bertekad mewujudkan masyarakat Sinjai yang sejahtera unggul dalam kualitas hidup.

Untuk mencapai visi tersebut, maka ditetapkan misi sebagai berikut :

MENINGKATKAN PENGEMBANGAN PARIWISATA DAN PELESTARIAN KEBUDAYAAN.

2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja beserta program dan anggaran. Penyusunan PK 2017 dilakukan dengan mengacu kepada RENSTRA, RENCANA KERJA (RENJA) 2017, IKU dan APBD Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai. Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai
Tahun 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya kesadaran masyarakat untuk melestarikan kebudayaan	Jumlah Pelestarian adat budaya yang dilaksanakan	2 Event
		Jumlah Festival/Lomba/Kegiatan Kebudayaan Lainnya yang terlaksana	5 Event
		Jumlah Fasilitas Pengelaran, Festival dan penjemputan tamu daerah	2 Kali Festival, 9 Kali Penjemputan
		Jumlah Sanggar Seni/Seniman yang mendapatkan pembinaan dan pengawasan	20 Kelompok/ Orang
		Jumlah Peserta Workshop Kesenian	50 Orang
		Cakupan situs dan kekayaan budaya lainnya yang dilestarikan	153 buah (cagar budaya 72 buah, situs 66 buah, peralatan kesenian 15 buah)
		Jumlah Cagar Budaya yang mendapatkan penetapan	5 Cagar Budaya
2.	Meningkatnya daya saing pariwisata	Jumlah Sarana dan Prasarana yang dikembangkan	1 Obyek Wisata (5 unit)
		Jumlah Usaha Jasa Kepariwisata yang di awasi dan memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata	22 Hotel, 33 RM, 20 Salon, 25 Cafe, 5 Rumah Bernyanyi, 15 TDUP
		Terlaksananya Pengelolaan Kolam Renang	12 bulan
		Meningkatnya Tingkat Hunian Hotel Sinjai	12 bulan/ 1.285 orang
		Terlaksananya Pengelolaan Gedung Pertemuan	12 Bulan
		Jumlah Pengelolaan dan pemeliharaan monitoring obyek wisata	12 bulan/ 54 obyek wisata
		Jumlah Promosi Wisata Taman Purbakala Batupake Gojeng 2017	2 Event
		Jumlah Peserta Lomba Fotografer	50 Orang

Untuk mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan tersebut, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai melaksanakan program dan kegiatan dengan anggaran belanja langsung sebesar Rp.3.529.367.211 dengan 10 program dan 36 kegiatan.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan melalui program dan kebijaksanaan yang ditetapkan.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

3.1. Analisis Capaian Kinerja

3.1.1 Perbandingan target dan realisasi tahun ini

Mengukur kinerja adalah menghitung kuantitas/kualitas keluaran (output) dan atau hasil (outcome) kegiatan/program yang telah dilaksanakan pada tahun 2017. Indikator keluaran (output) dan atau hasil (outcome) yang diukur berdasar indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja 2017. Sesuai ketentuan, Indikator Kinerja SKPD minimal meliputi keluaran (output), sehingga pengukuran kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai dapat berupa output dan outcome sesuai dokumen Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai Tahun 2017.

Pengukuran pencapaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi kinerja dengan target kinerja pada dokumen Penetapan Kinerja. Pada tahun anggaran 2017, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai telah melaksanakan berbagai kegiatan strategis untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai Tahun 2017 disajikan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini, antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dengan kategorisasi kinerja sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

NO	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA	KODE
1	91≤100	Sangat Tinggi	Hijau Tua
2	76≤90	Tinggi	Hijau Muda
3	66≤75	Sedang	Kuning Tua
4	51≤65	Rendah	Kuning Muda
5	≤	Sangat Rendah	Merah

Capaian Kinerja Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Tahun 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	PERSENT ASE (%)	KRITERIA/ KODE
1.	Terwujudnya kesadaran masyarakat untuk melestarikan kebudayaan	Jumlah Pelestarian adat yang dilaksanakan	Event	2 Event	2 Event	100%	Sangat Tinggi
		Jumlah Festival/ Lomba/Kegiatan Kebudayaan lainnya yang terlaksana	Event	5 Event	5 Event	100	Sangat Tinggi
		Jumlah Fasilitas Pengelaran, Festival dan Penjemputan tamu daerah	Kegiatan	2 Kali Festival, 9 Kali Penjemputan	2 Kali Festival, 9 Kali Penjemputan	100	Sangat Tinggi
		Jumlah Sanggar Seni/Seniman yang mendapatkan Pembinaan dan Pengawasan	Sanggar Seni	20 Kelompok / orang	20 Kelompok/ orang	100	Sangat Tinggi
		Jumlah Peserta Workshop Kesenian	Orang	50 Orang	50 Orang	100	Sangat Tinggi

		Cakupan situs dan kekayaan budaya lainnya yang dilestarikan	Buah	153 buah (Cagar Budaya 72 buah, Situs 66 buah, peralatan kesenian 15 buah)	153 buah (Cagar Budaya 72 buah, Situs 66 buah, peralatan kesenian 15 buah)	100	Sangat Tinggi
		Jumlah Cagar Budaya yang dikembangkan	Cagar Budaya	5 cagar Budaya	5 Cagar Budaya	100	Sangat Tinggi
2.	Meningkatnya daya saing pariwisata	Jumlah Sarana dan Prasarana yang dikembangkan	Obyek Wisata	1 Obyek Wisata	1 Obyek Wisata	100	Sangat Tinggi
		Jumlah Usaha Jasa Kepariwisataaan yang di awasi dan memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata	TDUP	22 Hotel, 33 RM, 20 Salon, 25 Cafe, 5 Rumah bernyanyi	22 Hotel, 33 RM, 20 Salon, 25 Cafe, 5 Rumah bernyanyi	100	Sangat Tinggi
		Terlaksananya Pengelolaan Kolam Renang	Bulan	12 Bulan	12 Bulan	100	Sangat Tinggi
		Meningkatnya Tingkat Hunian Hotel Sinjai	Orang	12 bulan / 1.285 orang	1.054 Orang	82.02	Sangat Tinggi
		Terlaksananya Pengelola Gedung Pertemuan	Bulan	12 bulan	12 bulan	100	Sangat Tinggi
		Jumlah Pengelolaan dan pemeliharaan Monitoring obyek wisata	Obyek Wisata	12 bulan/ 54 obyek wisata	12 bulan/54 obyek wisata	100	Sangat Tinggi
		Jumlah Promosi Wisata Taman Purbakala Batupake Gojeng 2017	Event	2 Event	1 Event	50	Rendah

	Jumlah Peserta Lomba Fotografer	Orang	50 Orang	55 Orang	110	Sangat Tinggi
Rata-Rata Capaian Kinerja						95.85 %

Dari tabel diatas terdapat 2 (dua) sasaran yang terbagi ke dalam 15 (lima belas) indikator kinerja. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut 11 indikator telah mencapai target 100 % atau sangat tinggi 4 indikator kinerja yang capaian realisasinya dibawah 100 %. Untuk satu indikator yang pencapaiannya 50 % dikarenakan di perubahan target kinerjanya diubah menjadi 1 event , jadi sebenarnya indikator ini realisasinya mencapai 100 % sesuai target indikator kinerja di Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran 2017. Tingkat capaian ini menunjukkan pelaksanaan urusan yang terkait dicapai melalui dukungan penganggaran dan kerja keras seluruh pegawai dalam mendukung capaian sejumlah indikator tersebut.

3.1.2 Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun Ini dengan tahun lalu

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai yang dicerminkan dalam capaian indikator kinerja Tahun ini dengan Tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya diuraikan sebagai berikut :

Sasaran I : Terwujudnya Kesadaran Masyarakat Untuk Melestarikan
Kebudayaan

- 1) Perbandingan antara target dan realisasi sasaran I

Tabel 3.2.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran I

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Jumlah Pelestarian adat yang dilaksanakan	2 Event	2 Event	100%
	Jumlah Festival/ Lomba/Kegiatan Kebudayaan lainnya yang terlaksana	5 Event	5 Event	100
	Jumlah Fasilitas Pengelaran, Festival dan Penjemputan tamu daerah	2 Kali Festival, 9 Kali Penjemputan	2 Kali Festival, 9 Kali Penjemputan	100
	Jumlah Sanggar Seni/Seniman yang mendapatkan Pembinaan dan Pengawasan	20 Kelompok/orang	20 Kelompok/orang	100
	Jumlah Peserta Workshop Kesenian	50 Orang	50 Orang	100
	Cakupan situs dan kekayaan budaya lainnya yang dilestarikan	153 buah (Cagar Budaya 72 buah, Situs 66 buah, peralatan kesenian 15 buah)	153 buah (Cagar Budaya 72 buah, Situs 66 buah, peralatan kesenian 15 buah)	100
	Jumlah Cagar Budaya yang dikembangkan	5 cagar Budaya	5 Cagar Budaya	100

2) Perbandingan Realisasi Kinerja antara Tahun 2017 dengan Tahun 2016 dan target akhir renstra tahun 2018

Tabel 3.2.2

Perbandingan Realisasi Kinerja antara Tahun 2017 dengan Tahun 2016 dan target akhir renstra tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Tahun 2016		Tahun 2017		Target Akhir Renstra (2018)
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
	Jumlah Pelestarian adat yang dilaksanakan	2 Event	2 Event	2 Event	2 Event	3 event
	Jumlah Festival/ Lomba/Kegiatan Kebudayaan lainnya yang terlaksana	3 event	5 Event	5 Event	5 Event	4 event
	Jumlah Fasilitas Pengelaran, Festival dan Penjemputan tamu daerah	3 kali	3 kali	2 Kali Festival, 9 Kali Penjemputan	2 Kali Festival, 9 Kali Penjemputan	1 kalifestival, 5 kali penjemputan

Jumlah Sanggar Seni/Seniman yang mendapatkan Pembinaan dan Pengawasan	18 klp	18 klp	20 Kelomp ok/ orang	20 Kelompok/ orang	20 klp
Jumlah Peserta Workshop Kesenian	-	-	50 Orang	50 Orang	-
Cakupan situs dan kekayaan budaya lainnya yang dilestarikan	153 buah (Cagar Budaya 72 buah, Situs 66 buah, peralat an kesenia n 15 buah	153 buah (Cagar Budaya 72 buah, Situs 66 buah, peralatan kesenian 15 buah	153 buah (Cagar Budaya 72 buah, Situs 66 buah, peralat an kesenia n 15 buah)	153 buah (Cagar Budaya 72 buah, Situs 66 buah, peralatan kesenian 15 buah)	153 buah (Cagar Budaya 72 buah, Situs 66 buah, peralatan kesenian 15 buah
Jumlah cagar budaya yang dikembangkan	-	-	5 cagar Budaya	5 Cagar Budaya	6 cagar budaya

3) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Peningkatan/Penurunan dan Solusi yang telah dilakukan

a. Jumlah Pelestarian adat yang dilaksanakan

Pelestarian adat budaya yang dilaksanakan bertujuan untuk melestarikan dan menggali potensi adat dan seni budaya Kabupaten, sebagai media promosi pariwisata daerah dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Sinjai. Dari tabel diatas dapat dilihat capaian kinerja untuk tahun 2016 mencapai 100 % sedangkan pada tahun 2017 juga mencapai 100 %.

Untuk menunjang pencapaian indikator pertama dari sasaran 1 ini adalah melalui program pengembangan keragaman budaya melalui kegiatan pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari dua pesta adat yaitu : pesta adat Ma'rimpa Salo dan Mappogau Sihanua. Festival budaya Ma'rimpa salo tahun 2017 merupakan upaya nyata yang dilakukan dalam rangka pelestarian dan pengembangan seni dan budaya daerah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2017 di Desa Takkalala Desa Sanjai Kec. Sinjai

Timur. Selanjutnya pesta adat yang juga dilaksanakan yaitu pesta adat Mappogau Sihanua yang dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2017 di Desa Karampuang Desa Tompobulu Kecamatan Bulupoddo. Anggaran kegiatan ini Rp. 45.987.000 dan terealisasi sebesar Rp. 45.912.000 atau sebesar 99,89 % dari pagu anggaran. Realisasi fisiknya mencapai 100 %.

b. Jumlah Festival/ Lomba/Kegiatan Kebudayaan lainnya yang terlaksana

Festival/Lomba/Kegiatan Kebudayaan Lainnya yang terlaksana merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan pelestarian seni dan budaya. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat, sanggar seni/kelompok kesenian daerah serta wisatawan lokal. Dari tabel diatas dapat dilihat pada tahun 2016 capaian kinerja mencapai 166 % dari target 3 event dan tercapai 5 event. Sedangkan pada tahun 2017 capaian kinerja mencapai 100 % yaitu melalui kegiatan :

- 1) Pekan raya Sul Sel tanggal 18-19 Oktober 2017 di hotel Four Point By Sheraton. Dalam event ini Kabupaten Sinjai membawakan tari pattasi
- 2) Lovely Habibi dan Ainun yang dilaksanakan pada tanggal 10-12 Mei 2017 di Kota Pare-Pare. Pada kegiatan ini tim kesenian Kabupaten Sinjai menampilkan pertunjukan tari kreasi dengan judul tari paguna salo.
- 3) Kemah seni. Kegiatan ini dilaksanakan 17-18 mei 2017 di Baruga Somba Opu Kota Makassar. Kabupaten Sinjai menampilkan tari Kaddaro .
- 4) Festival padendang toriolo.
- 5) Lomba cerita rakyat. Kegiatan ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Selatan. kegiatan ini bertujuan untuk melestarikan kebudayaan lokal budaya daerah dan untuk menggaliu cerita rakyat. Kabupaten Sinjai mengirimkan dua utusan dengan judul cerita asal mula tampu cidu dan I Balakia Srikandi dari Tanah Sinjai. Dalam kegiatan ini Kabupaten Sinjai meraih terbaik pertama

Anggaran kegiatan ini adalah Rp. Anggaran kegiatan ini adalah Rp.83.162.000 dan terealisasi sebesar 80.246.000 atau sebesar 96,51 % dan realisasi fisik sebesar 100%.

c. Jumlah Fasilitas Pengelaran, Festival dan Penjemputan tamu daerah

Fasilitas pagelaran, festival dan penjemputan tamu daerah bertujuan memberi motivasi seniman menggelar karya seninya, serta melestarikan seni tradisional yang hampir punah. Sasaran kegiatan ini yaitu masyarakat pencinta dan penikmat seni. Dari kegiatan ini diharapkan terciptanya hasil karya seni yang baru. Pencapaian di tahun 2016 adalah 100 % dan pada tahun 2017 juga mencapai 100 %. Jumlah festival seni budaya yang dilaksanakan di tahun 2017 adalah sebanyak 2 kali kegiatan dan 9 kali penjemputan tamu daerah. Kegiatan tersebut antara lain

- 1) Festival tari kreasi daerah . dilaksanakan pada kamis 23 Februari 2017 bertempat di panggung pertunjukan arena pameran pembangunan hari jadi Sinjai ke 453 Tahun 2017. Pemenang dalam kegiatan ini adalah :
 - a. Terbaik I diraih oleh SMAN 1 Sinjai
 - b. Terbaik II diraih oleh sanggar seni MAN 1 Sinjai
 - c. Terbaik III diraih oleh sanggar seni SMK Negeri 1 Sinjai
 - d. Terbaik IV diraih oleh sanggar seni pesona bahari
 - e. Terbaik V diraih oleh sanggar seni To Barania
 - f. Terbaik VI diraih oleh sanggar seni SMA Neg. 2 Sinjai.
- 2) Festival kesenian dan permainan tradisional. Dilaksanakan tanggal 9 Agustus 2017 di halaman benteng balangnipa Kabupaten Sinjai. Kegiatan ini berupa lomba pa'dekko dan lomba engrang.
- 3) Kegiatan penjemputan. Kegiatan penjemputan tamu-tamu daerah dilaksanakan sebanyak 9 kali.
 - a) Penjemputan kunjungan kerja kapolda di Kab. Sinjai
 - b) Penjemputan pada kegiatan pesta nelayan

- c) Penjemputan tim penilai lomba desa Tk. Provinsi Sul-Sel
 - d) Penjemputan kunjungan kerja Bapak Menpora RI
 - e) Penjemputan ibu ketua ikatan adhyaksa dharma karini
 - f) Penjemputan tim penilai lomba desa tingkat regional
 - g) Penjemputan tim verifikasi kelompok sadar wisata mangroove Tongke-tongke
 - h) Penjemputan kepala kejaksaan tinggi Sul-Sel beserta rombongan
 - i) Penjemputan tim penilai lomba adipura
- 4) Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 104.242.000 dan terealisasi Rp. 104.177.000 atau 99,94 % dengan realisasi fisik mencapai 100%.
- a) Jumlah Sanggar Seni/Seniman yang mendapatkan Pembinaan dan Pengawasan

Sanggar seni merupakan salah satu kelompok yang dapat melestarikan kesenian dan nilai-nilai budaya. Kabupaten Sinjai memiliki beberapa sanggar seni yang mampu bersaing dengan kabupaten-kabupaten lain yang ada di Propinsi Sulawesi Selatan. Olehnya itu, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan melaksanakan kegiatan untuk pembinaan dan pengawasan sanggar seni tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas kelompok sanggar seni dalam bidang tari dan musik. Kegiatan ini dilaksanakan di 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Sinjai Barat tanggal 13 Maret 2017 sebanyak 3 sanggar seni, Kecamatan Pulau IX tanggal 6 April 2017 dengan 4 sanggar seni, Kecamatan Sinjai Tengah tanggal 5 Oktober 2017 sebanyak 12 sanggar, Kecamatan Sinjai Utara tanggal 24 Agustus 2017 dengan 1 sanggar seni. Anggaran dari kegiatan ini adalah Rp. 17.212.000 dan terealisasi sebesar Rp. 17.212.000 atau sebesar 100 % dengan kemajuan fisik 100 % .

- b) Jumlah Peserta Workshop Kesenian

Workshop kesenian dilaksanakan pada tanggal 27-28 Juli 2017 bertempat di gedung benteng Balangnipa Kab. Sinjai. Peserta berasal

dari guru seni atau anggota sanggar seni yang berasal dari SMP dan SMA sederajat yang ada di 8 kecamatan. Jumlah peserta sebanyak 50 orang yang berasal dari guru seni atau anggota sanggar seni yang berasal dari SMP dan SMA sederajat yang ada di 8 Kecamatan. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Drs. Muhannis, MM. Dari pelaksanaan workshop ini diharapkan semua peserta dapat mengambil manfaat yang telah diberikan oleh para pemateri dan menerapkannya ke lingkup sekolahnya masing-masing. Anggaran kegiatan ini adalah Rp. 22.126.000 dan terealisasi sebesar Rp. 22.126.000 atau mencapai 100%

c) Cakupan situs dan kekayaan budaya lainnya yang dilestarikan

Untuk indikator cakupan situs dan kekayaan budaya lainnya yang dilestarikan melalui kegiatan pengelolaan dan pelestarian benda-benda bernilai kebudayaan. Bentuk kegiatan pengelolaan dan pelestarian benda-benda bernilai kebudayaan adalah dalam bentuk pengelolaan koleksi benda-benda museum. Museum daerah Kabupaten Sinjai merupakan museum yang baru dirintis oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Sinjai. Museum ini menempati bangunan lantai 2 (dua) sebelah utara yang terdapat pada Benteng Balangnipa Kab. Sinjai. Adapun koleksi yang dimiliki oleh saat ini kurang lebih 100 koleksi yang terbagi atas jenis koleksi geologika, Etnografika, Historika, Numismatika dan Keramologika. Saat ini museum daerah Kabupaten Sinjai sudah memiliki 4 orang petugas pelayanan. Pelaksanaan kegiatan ini berupa mengumpulkan, melakukan perawatan, pengawetan dan penyajian benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah. Melakukan urusan perpustakaan dan dokumentasi ilmiah. Memperkenalkan dan menyebarluaskan hasil penelitian koleksi benda yang mempunyai nilai budaya dan ilmiah serta sebagai media promosi dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan di Kabupaten Sinjai. Anggaran kegiatan ini : Rp. 34.907.000 dan realisasinya sebesar Rp. 34.107.000 atau sebesar 97,72 % dan realisasi fisik sebesar 100 %.

d) Jumlah cagar budaya yang dikembangkan

Indikator ini dilaksanakan dengan melakukan pendataan cagar budaya kemudian melakukan proses pendaftaran sampai ke tahap penetapan oleh kementrian Kebudayaan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan pendaftaran cagar budaya yang ada di Kabupaten Sinjai, Menetapkan cagar budaya, menginput data cagar budaya ke dalam Sistem Registrasi Nasional Cagar Budaya. Tahapan pelaksanaan kegiatan pendaftaran cagar budaya yaitu petugas penerima pendaftaran cagar budaya akan menerima permohonan pendaftaran dari masyarakat yang menguasai cagar budaya. Setelah berkas pemohon dinyatakan lengkap selanjutnya dilakukan pendataan oleh petugas pendata cagar budaya. kemudian hasil pendataan tersebut diolah serta dideskripsi dan didokumentasikan benda cagar budayanya oleh petugas pengolah data. Setelah itu, hasilnya diserahkan kepada petugas pemberkasan. Berkas tersebut selanjutnya diserahkan kepada tim ahli cagar budaya untuk diteliti dan dinilai oleh tim ahli cagar budaya. Setelah hasil penilaian keluar dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai cagar budaya, maka akan dikeluarkan sertifikat cagar budaya tersebut yang ditanda tangani oleh bupati. Waktu pelaksanaan kegiatannya adalah pada bulan Januari – Desember 2018. Pada Tahun 2017, jumlah cagar budaya yang mendapatkan penetapan adalah 5 (lima) cagar budaya. Untuk tahun 2016 terdapat 6 cagar budaya yang mendapatkan penetapan Anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 44.917.000 dan terealisasi 44.916.000 atau sebesar 100 % dan realisasi fisik sebesar 100 %.

e) Analisis terhadap Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.2.3

Efisiensi penggunaan sumber daya atas sasaran I

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (%)
1	Jumlah Pelestarian adat yang dilaksanakan	100	99.84	0.16
2	Jumlah Festival/ Lomba/Kegiatan Kebudayaan lainnya yang terlaksana	100	96.51	3.49

3	Jumlah Fasilitas Pengelaran, Festival dan Penjemputan tamu daerah	100	99.94	0.06
4	Jumlah Sanggar Seni/Seniman yang mendapatkan Pembinaan dan Pengawasan	100	100	-
5	Jumlah Peserta Workshop Kesenian	100	100	-
6	Cakupan situs dan kekayaan budaya lainnya yang dilestarikan	100	97.71	2.29
7	Jumlah cagar budaya yang dikembangkan	100	100	-
	Jumlah	700	694	6

Jika capaian kinerja pada sasaran ini disandingkan dengan persentase realisasi keuangannya maka efisiensi penggunaan sumber daya sasaran 1 adalah 6 %.

f) Analisis Program dan Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja dari sasaran 1 tersebut adalah :

- 1) Program Pengembangan Keragaman Budaya
 - Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah
- 2) Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
 - Partisipasi pada event seni dan budaya
- 3) Program Pengelolaan Keragaman Budaya
 - Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah
 - Pembinaan dan pengawasan sanggar seni/ kelompok kesenian.
- 4) Program Kesejarahan, Kepurbakalaan dan Permusiuman
 - Pengelolaan dan pelestarian koleksi benda-benda bernilai kebudayaan
 - Registrasi cagar budaya.

g) Permasalahan dan Solusi

Permasalahan

- 1) Belum adanya Data Base lengkap mengenai seni budaya daerah yang ada
- 2) Masih kurangnya situs dan cagar budaya yang mendapatkan penetapan

Solusi

- 1) Meningkatkan upaya koordinasi dan penyediaan data serta informasi seni budaya daerah dalam rangka penyempurnaan penetapan dan pengukuran indikator kinerja.
- 2) Meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan dengan memperhatikan sumber daya yang ada.
- 3) Tetap melakukan pengusulan penambahan jumlah situs cagar budaya yang terdaftar ke Balai Pelestarian Cagar Budaya setiap tahunnya

Sasaran 2 : Meningkatnya daya saing pariwisata

1. Perbandingan antara target dan realisasi sasaran 2

Tabel 3.2.4
Capaian Indikator Kinerja Sasaran I

No	Indikator Kinerja	Tahun 2017		
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1	Jumlah Sarana dan Prasarana yang dikembangkan	1 obyek wisata (5 item)	1 obyek wisata (5 item)	100%
2	Jumlah Usaha Jasa Kepariwisataaan yang diawasi dan memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata	22 Hotel, 33 RM, 20 Salon, 25 Cafe, 5 Rumah bernyanyi	22 Hotel, 33 RM, 20 Salon, 25 Cafe, 5 Rumah bernyanyi	100
3	Terlaksananya Pengelolaan Kolam Renang	12 Bulan	12 Bulan	100
4	Meningkatnya Tingkat Hunian Hotel Sinjai	12 bulan / 1.285 orang	1.054 Orang	82.02
5	Terlaksananya Pengelola Gedung Pertemuan	12 bulan	12 bulan	100
6	Jumlah Pengelolaan dan pemeliharaan Monitoring obyek wisata	12 bulan/ 54 obyek wisata	12 bulan/54 obyek wisata	100

7	Jumlah Promosi Wisata Taman Purbakala Batupake Gojeng 2017	2 Event	1 Event	50
8	Jumlah Peserta Lomba Fotografer	50 Orang	55 Orang	110

2. Perbandingan Realisasi Kinerja antara Tahun 2017 dengan Tahun 2016 dan target akhir renstra tahun 2018

Tabel 3.2.5

Perbandingan Realisasi Kinerja antara Tahun 2017 dengan Tahun 2016 dan target akhir renstra tahun 2018

No	Indikator Kinerja	Tahun 2016		Tahun 2017		Target Akhir Renstra (2018)
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	
	Jumlah Sarana dan Prasarana yang dikembangkan	1 obyek (3 item)	1 obyek (3 item)	1 obyek wisata (5 item)	1 obyek wisata (5 item)	1 obyek (5 item)
	Jumlah Usaha Jasa Kepariwisata yang diawasi dan memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata	21 hotel, 40 rmh mkn	21 hotel, 40 rmh mkn	22 Hotel, 33 RM, 20 Salon, 25 Cafe, 5 Rumah bernyanyi 15 TDUP	22 Hotel, 33 RM, 20 Salon, 25 Cafe, 5 Rumah bernyanyi 10 TDUP	22 Hotel, 30 RM, 25 Cafe, 5 Rumah bernyanyi 15 TDUP
	Terlaksananya Pengelolaan Kolam Renang	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan	12 Bulan
	Meningkatnya Tingkat Hunian Hotel Sinjai	12 bulan / 1.571 orang	1.309 Orang	12 bulan / 1.285 orang	1.054 Orang	1.350 org
	Terlaksananya Pengelola Gedung Pertemuan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan	12 bulan
	Jumlah Pengelolaan dan pemeliharaan Monitoring obyek wisata	12 bulan/ 4 obyek wisata	12 bulan/ 4 obyek wisata	12 bulan/ 54 obyek wisata	12 bulan/54 obyek wisata	12 bulan/54 obyek wisata
	Jumlah Promosi Wisata Taman Purbakala Batupake Gojeng 2017	-	-	2 Event	1 Event	-
	Jumlah Peserta Lomba Fotografer	50 org	50 org	50 Orang	55 Orang	-

3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan serta Peningkatan/Penurunan dan Solusi yang telah dilakukan

a. Jumlah sarana dan prasarana yang dikembangkan

Untuk indikator jumlah sarana dan prasarana yang dikembangkan melalui kegiatan peningkatan sarana dan prasarana obyek wisata pulau larea-rea. Kegiatan peningkatan sarana dan prasarana obyek wisata Pulau Larea-Rea adalah merupakan kegiatan pengembangan pariwisata yang meliputi 5 item kegiatan berupa pembangunan tempat ibadah, pembangunan ruang ganti/toilet, pembangunan jalan setapak pembangunan pusat jajanan kuliner, dan pembangunan kios cendramata. Anggaran pelaksanaan kegiatan bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang pariwisata. Sasaran dari kegiatan ini adalah wisatawan lokal, nusantara dan mancanegara. Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang berimbas pada peningkatan PAD sektor pariwisata. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 1.281.530.000 dan terealisasi sebesar 99,29 % atau sebesar 1.272.395.000,- Sedangkan realisasi fisiknya mencapai 100 %.

b. Jumlah Usaha Jasa Kepariwisataaan yang di awasi dan memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata

Untuk indikator jumlah usaha jasa kepariwisataaan yang di awasi dan memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata melalui kegiatan pengawasan dan pembinaan usaha jasa kepariwisataaan. Kegiatan ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Desember di semua jenis usaha pariwisata (rumah makan/warung, hotel/penginapan, salon, rumah bernyanyi, travel). Dalam pelaksanaan kegiatan, tim memberikan penyuluhan dan bimbingan kepada para pelaku usaha jasa kepariwisataaan. Selain bimbingan, tim juga melakukan pelayanan pendaftaran tanda daftar usaha pariwisata (TDUP) kepada para pelaku usaha jasa pariwisata. Di tahun 2017 terdapat 10 TDUP yang mendapatkan

rekomendasi dari tim teknis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan dikeluarkan izin TDUP nya oleh Dinas Penanaman Modal dan PTSP. Realisasi anggaran kegiatan ini adalah Rp. 62.896.000 dari pagu anggaran sebesar Rp. 62.896.000 atau sebesar 99,93 % dan realisasi fisik 100 %.

c. Terlaksananya Pengelolaan Kolam Renang

Untuk indikator terlaksananya pengelolaan kolam renang melalui kegiatan pengelolaan kolam renang. Salah satu asset Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai adalah Kolam Renang H.M.Nur Tahir. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan merupakan leading sektor dalam pengelolaan operasional hingga Pendapatan Asli Daerah (PAD)nya. Kegiatan pengelolaan Kolam Renang H.Muh.Nur Tahir di Kabupaten Sinjai tepatnya di kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara. Jumlah dana yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Rp. 104.230.000 dari pagu sebesar Rp. 105.235.000 atau 99,04 % dan realisasi fisik adalah 100 %. Target PAD tahun 2017 dari kolam renang sebesar Rp.100.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 59.732.000 atau sebesar 59,73 %. Hal ini disebabkan oleh banyaknya sarana dan prasarana di Kolam renang yang sudah rusak. Kolam anak-anak sudah tidak bisa digunakan karena mengalami kebocoran. Jumlah pengunjung selama tahun 2017 adalah 13.228 orang.

d. Meningkatnya Tingkat Hunian Hotel Sinjai

Untuk indikator meningkatnya tingkat hunian hotel sinjai melalui kegiatan pengelolaan hotel sinjai. Pengelolaan hotel Sinjai dilaksanakan dari bulan Januari-Desember 2017 dengan 10 orang karyawan. Dengan pemenuhan segala fasilitas dan bahan material yang dibutuhkan untuk pelayanan terhadap tamu/pengunjung. Kegiatan ini dimaksudkan untuk peningkatan PAD di sektor pariwisata. Pendapatan yang dihasilkan dari Januari-Desember sebesar Rp. 369.002.700 dari target pendapatan Rp. 450.000.000,- atau sebesar 74,54 %. Jumlah kunjungan/tamu sebanyak 1.054

orang. Anggaran kegiatan ini sebesar Rp. 324.190.000 dan terealisasi sebesar Rp. 302.093.136 atau sebesar 93,18 % dan realisasi fisik sebesar 100 %. Kendala pengelolaan hotel Sinjai adalah banyaknya sarana dan prasarana yang rusak sehingga sangat membutuhkan perhatian untuk pelaksanaan pelayanan secara maksimal. Jika dibandingkan dengan tahun 2016 realisasinya mengalami penurunan disebabkan oleh sarana dan prasarana yang ada di hotel Sinjai sudah banyak yang rusak sehingga mengurangi tingkat hunian hotel Sinjai.

e. Terlaksananya Pengelola Gedung Pertemuan

Untuk indikator terlaksananya pengelolaan gedung pertemuan melalui kegiatan pengelolaan gedung pertemuan. Pelaksanaan kegiatan Pengelolaan gedung pertemuan dilaksanakan dari Januari-Desember dengan bentuk kegiatan pelaksanaan operasional gedung pertemuan. Target pendapatan dari gedung pertemuan tahun 2017 sebesar Rp. 120.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 114.300.000,, atau sebesar 95,25 % . Anggaran kegiatan sebesar Rp. 106.816.000 dan terealisasi sebesar Rp. 98.494.984 atau 92,21 % dan realisasi fisik 100%. Dalam pemakaian / sewa gedung pertemuan ada beberapa tingkatan tarif yaitu :

1. Tarif untuk pelajar/mahasiswa Rp. 1.000.000,-/hari
2. Tarif untuk kegiatan umum Rp. 2.000.000/hari
3. Tarif untuk kegiatan bisnis Rp. 5.000.000/hari
4. Tarif untuk kegiatan pesta Rp. 4.000.000/hari

f. Jumlah Pengelolaan dan pemeliharaan Monitoring obyek wisata

Untuk indikator jumlah pengelolaan dan pemeliharaan monitoring obyek wisata melalui Kegiatan pemeliharaan dan monitoring obyek wisata. Adalah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap obyek-obyek wisata kabupaten sinjai. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana obyek

wisata. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 101.540.500.00 dan terealisasi sebesar Rp. 98.509.020 atau sebesar 97.01%

g. Jumlah Promosi Wisata Taman Purbakala Batupake Gojeng 2017

Untuk Indikator jumlah promosi wisata taman purbakala batupake gojeng tahun 2017 melalui kegiatan event gojeng funfest 2017. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperkenalkan obyek wisata purbakala khususnya kepada generasi muda agar dapat lebih mencintai daerahnya sendiri, meningkatkan minat kunjungan wisatawan ke obyek wisata sejarah dan budaya, serta untuk meningkatkan pendapatan sektor pariwisata. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2017 dengan menampilkan pagelaran seni seperti tari paduppa, pagelaran seni tradisional gendang an piu-piu, dan lomba - lomba seperti lomba mendongeng, lomba menulis artikel wisata dan yel-yel. Pagu kegiatan ini sebesar Rp. 13.940.000 dan terealisasi 100 % demikian juga dengan persentase kemajuan fisiknya mencapai 100%. Di tabel di atas realisasi mencapai 50 % dikarenakan pada perjanjian kinerja tahun 2017 di targetkan 2 event dan di perubahan anggaran ditargetkan menjadi 1 kegiatan sehingga pencapaiannya menjadi 100 %.

h. Jumlah peserta fotografer

Untuk indikator jumlah peserta lomba fotografer melalui kegiatan lomba foto fotografer Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberi motivasi fotografer menggelar karyanya, untuk menghasilkan karya karya terbaru yang bertujuan untuk promosi wisata. Tema pada kegiatan ini adalah "obyek wisata bahari". Kegiatan ini dilaksanakan selama 30 hari (waktu yang diberikan para fotografer untuk mencari spot pengambilan gambar). Diharapkan dengan kegiatan ini mampu lebih mempromosikan wisata di Kabupaten Sinjai khususnya wisata bahari sehingga berdampak langsung ke PAD. Biaya yang dianggarkan pada kegiatan ini adalah Rp. 29.730.000 dan

teralisasi Rp. 29.730.000. Kegiatan ini terbuka untuk umum dengan jumlah peserta 15 fotografer. Hasil foto di stor ke panitia dalam bentuk soft copy dan cetak . Hasil dari kegiatan ini dipamerkan pada saat pameran pembangunan hari jadi Sinjai tahun 2017.

4. Analisis terhadap Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.2.6

Efisiensi penggunaan sumber daya atas sasaran I

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (%)
1	Jumlah Sarana dan Prasarana yang dikembangkan	100%	99.29	0.71
2	Jumlah Usaha Jasa Kepariwisataaan yang di awasi dan memiliki Tanda Daftar Usaha Pariwisata	100	99.93	0.07
3	Terlaksananya Pengelolaan Kolam Renang	100	99.04	0.96
4	Meningkatnya Tingkat Hunian Hotel Sinjai	82.02	93.18	-11.16
5	Terlaksananya Pengelola Gedung Pertemuan	100	92.21	7.79
6	Jumlah Pengelolaan dan pemeliharaan Monitoring obyek wisata	100	97.01	2.99
7	Jumlah Promosi Wisata Taman Purbakala Batupake Gojeng 2017	100	100	-
8	Jumlah peserta fotegrefer	100	100	-
		782.02	780.66	1.36

Jika capaian kinerja pada sasaran ini disandingkan dengan persentase realisasi keuangannya maka efisiensi penggunaan sumber daya sasaran 2 adalah 1.36 %.

5. Analisis Program dan Kegiatan Yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja dari sasaran 1 tersebut adalah :

a. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

- Peningkatan sarana dan prasarana obyek wisata pulau larea-rea
- Pemeliharaan dan monitoring obyek wisata
- Pengawasan dan pembinaan usaha jasa kepariwisataan
- Pengelolaan kolam renang
- Pengelolaan hotel Sinjai
- Pengelolaan gedung pertemuan

6. Permasalahan dan solusi

Permasalahan

1. Masih belum adanya destinasi unggulan
2. Belum optimalnya pengembangan daya tarik di setiap destinasi wisata
3. Belum optimalnya peningkatan sarana dan prasarana di destinasi wisata
4. Belum optimalnya promosi wisata baik melalui event maupun melalui media cetak dan elektronik.

Solusi

1. Menciptakan destinasi unggulan
2. Mengoptimalkan daya tarik destinasi wisata
3. Peningkatan sarana dan prasarana destinasi wisata
4. Meningkatkan pelaksanaan promosi maupun melalui media cetak dan elektronik.

B. REALISASI ANGGARAN

Alokasi dan realisasi anggaran Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai pada tahun 2017 sebagaimana tabel di bawah ini. Data tabel tersebut, pembiayaan dari APBD Tahun 2017 berjumlah Rp. 5.055.747.041 dan terealisasi sebesar Rp. 4.820.418.612 dengan penyerapan sebesar 95.34 % atau efisiensi sebesar 4.66 %. Berikut realisasi anggaran Dinas Pariwisata dan

Kebudayaan Kabupaten Sinjai Tahun 2017 :

Tabel 3.2.7 Alokasi Realisasi Anggaran

Program	Kegiatan	Anggaran 2017	Realisasi 2017	%	Penanggung jawab
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	105.540000	75.352.634	71,40	Sekretariat
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	800.000	125.760	15,72	Sekretariat
	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	5.295.000	5.295.000	100	Sekretariat
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	1.695.000	1.695.000.00	100	Sekretariat
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	2.400.000	2.300.000	95,83	Sekretariat
	Pelayanan Jasa Administrasi Kesekretariatan	152.387.500	136.997.500	89,90	Sekretariat
	Pengelolaan Keuangan SKPD	80.833.000	80.833.000	100	Sekretariat
	Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi Dalam dan Luar Daerah	152.488.411	151.960.157	99,65	Sekretariat
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	262.400.000	262.400.000.00	100	Sekretariat
	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	-	-	-	Sekretariat
	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	50.500.000	50.500.000-	100	Sekretariat
	Pengadaan Mebeleur	6.250.000.00	6.000.000	96	Sekretariat
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	6.145.000.00	6.145.000.00	100	Sekretariat
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	27.823.000	25.354.100	91,13	Sekretariat
	Pemeliharaan Rutin/Berkala	4.500.000	2.000.000	44,44	Sekretariat

	Perlengkapan Gedung kantor				
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung kantor	8.150.000.00	5.650.000	69.33	Sekretariat
Program Peningkatan Kapasitas sumber daya Aparatur	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	23.980.000.00	14.118.000.00	58.87	Sekretariat
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	-	-	-	Sekretariat
	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	6.810.000.00	6.810.000.00	100	Sekretariat
	Penyusunan Dokumen Perencanaan OKP	62.939.800	62.419.800	99.17	Sekretariat
Program Pengembangan Nilai Budaya	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	45.987.000.00	45.912.000	99.84	Bidang Kebudayaan
Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Partisipasi Pada Event Budaya Pariwisata	83.162.000.00	80.256.000	96.51	Bidang Kebudayaan
Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Pengembangan Kesenian dan Kekayaan Budaya Daerah	104.242.000	104.173.000	99.94	Bidang Kebudayaan
	Pembinaan dan Pengawasan Sanggar Seni/Kelompok Kesenian Daerah	17.212.000.00	17.212.000.00	100	Bidang Kebudayaan
	Workshop Kesenian Tradisional	22.126.000.00	22.126.000.00	100	Bidang Kebudayaan
Program Peningkatan Sarana destinasi Pariwisata	Peningkatan sarana dan prasarana obyek wisata pulau larea-rea	1.281.530.000	1.272.395.000	99.29	Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Par
	Pemeliharaan dan monitoring obyek wisata	101.540.500.00	98.509.020	97.01	Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Par
	Pengawasan dan pembinaan usaha jasa kepariwisataan	62.896.000.00	62.853.850	99.93	Bidang Pengembangan Destinasi dan

					Industri Par
	Pengelolaan Kolam Renang	105.235.000	104.230.000	99.04	Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Par
	Pengelolaan Hotel Sinjai	324.190.000.00	302.093.136	93.18	Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Par
	Pengelolaan Gedung Pertemuan	106.816.000	98.494.984	92.21	Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Par
	Penyusunan Dokumen Lingkungan Peningkatan Sarana dan Prasarana Obyek Wisata Pulau Larea-Rea	50.000.000	49.923.000	99.85	Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Par
Program Kesejarahan, Kepurbakalaan dan Permusiuman	Pengelolaan dan pelestarian koleksi benda-benda bernilai kebudayaan	34.907.000.00	34.107.000	97.71	Bidang Kebudayaan
	Register Cagar Budaya	44.917.000.00	44.916.000	100	Bidang Kebudayaan
Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Lomba Foto Pariwisata	29.730.000	29.730.000.00	100	
	Event Gojeng FunFest 2017	13.940.000	13.940.000.00	100	Bidang Pengembangan Pemasaran Par
	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara dalam dan Luar Negeri	140.000.000	139.713.000	99.80	Bidang Pengembangan Pemasaran Par
Jumlah		3.529.367.211	3.416.543.941	96.80	

BAB IV

PENUTUP

Dalam manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah, LKj menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKj akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

LKj bagi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan 2017, namun juga melihat tren pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir RENSTRA. Secara umum, nampak bahwa kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sinjai pada tahun 2017 adalah sangat baik, semua indikator yang berjumlah 15 indikator memenuhi kriteria sangat tinggi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2017 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja untuk penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Sinjai,

Kepala Dinas Pariwisata dan
Kebudayaan Kabupaten Sinjai



Drs. Yuhadi Samad, M.Si
Pangkat : Pembina, TK I/ IV b
NIP. 19740509 199302 1 001